



## URGENSI PERAN DAI DALAM PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sumarno<sup>1</sup>, Dadang Rusman<sup>2</sup>, Maswandi<sup>3</sup>, Dede Indra Setiabudi<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 30 Juni 2023

Revised 1 Juli 2023

Accepted 17 July, 2023

Available online 17 July 2023

#### Kata Kunci:

Da'i, Teknologi, Internet, Informasi, Mahir.

#### Keywords:

Da'i, Technology, Internet, Information, Proficient.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### ABSTRAK

Pentingnya seorang dai mahir dalam perkembangan teknologi informasi tidak dapat diabaikan. Dai yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi dapat memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan agama dan umat. Mereka dapat menggunakan media sosial, situs web, aplikasi mobile, dan berbagai platform digital lainnya untuk menyebarkan informasi agama, memberikan nasehat, menjawab pertanyaan umat, dan terlibat dalam dialog dengan pemeluk agama lain. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya seorang dai mahir dalam perkembangan teknologi informasi, diharapkan kita dapat mengapresiasi peran mereka yang tidak hanya sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai penghubung antara agama dan teknologi. Dalam jurnal ini, kami akan membahas dan mengkaji tentang pentingnya mengembangkan keahlian teknologi informasi bagi para dai, serta bagaimana hal ini dapat berdampak positif pada komunitas dan perkembangan agama di era digital yang terus berkembang. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, namun hingga saat ini

keberadaannya semakin dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat dunia.

### ABSTRACT

*The importance of a preacher being proficient in the development of information technology cannot be ignored. Dai who have a deep understanding of information technology can optimally utilize it for the benefit of religion and the people. They can use social media, websites, mobile applications, and various other digital platforms to disseminate religious information, provide advice, answer people's questions, and engage in dialog with people of other religions. Through a better understanding of the importance of a dai being adept in the development of information technology, it is hoped that we can appreciate their role not only as a spiritual leader, but also as a link between religion and technology. In this journal, we will discuss and examine the importance of developing information technology skills for preachers, and how this can positively impact the community and the development of religion in the ever-evolving digital era. The rapid development of technology and communication has given rise to a new media. The internet as a product of communication technology, although it has been developed since decades ago, but until now its existence is increasingly needed by almost all people in the world.*

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah tatanan dunia secara drastis dalam beberapa dekade terakhir. Teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan berinteraksi, tetapi juga memainkan peran yang signifikan dalam domain keagamaan. Dalam era digital ini, penting bagi seorang dai, sebagai pemimpin agama, untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi dan memanfaatkannya secara efektif untuk kepentingan agama dan umat.

Begitu banyak orang yang memanfaatkan internet sebagai media untuk berdakwah, hal ini memberikan suatu paradigma baru mengenai kesuksesan dakwah. Da'I tidak lagi menjadi factor utama kesuksesan dakwah atau diterimanya pesan-pesan dakwah. Hal ini dikarenakan mad'u yang secara aktif mengolah, mencari, dan memaknai pesan-pesan yang diterimanya, dan mad'u sering tidak terpengaruh oleh identitas penyampainnya. Hadirnya internet merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari karena telah menjadi peradaban baru dalam dunia informasi dan komunikasi tingkat global. (Jusmiati, 2019)

Semakin mudahnya aktivitas berkomunikasi saat ini juga berpengaruh dengan aktivitas berdakwah islam. Penyampaian pesan islami yang dulunya lebih sering menggunakan media-media tradisional seperti ceramah ataupun pengajian, namun sekarang juga berubah dalam penggunaan media komunikasi. Dalam berdakwah media komunikasi sangat penting untuk menyampaikan pesanya ke khalayak banyak. Media juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada komunikator. Sebab media merupakan unsur terpenting dalam sebuah proses komunikasi. (Eko, 2014)

Pentingnya seorang dai mahir dalam perkembangan teknologi informasi tidak dapat diabaikan. Dai yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi informasi dapat memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan agama dan umat. Mereka dapat menggunakan media sosial, situs web, aplikasi mobile, dan berbagai platform digital lainnya untuk menyebarkan informasi agama, memberikan nasehat, menjawab pertanyaan umat, dan terlibat dalam dialog dengan pemeluk agama lain.

Selain itu, seorang dai yang mahir dalam teknologi informasi juga dapat memberikan edukasi kepada umat tentang penggunaan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Mereka dapat memberikan panduan tentang etika digital, keamanan online, perlindungan privasi, dan bahaya yang dapat timbul dari penyalahgunaan teknologi informasi. Sebagai contoh, mereka dapat memberikan nasihat tentang bagaimana menggunakan media sosial secara positif, menjaga identitas online, dan menghindari penyebaran berita palsu atau hoaks yang dapat merusak keharmonisan masyarakat.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya seorang dai mahir dalam perkembangan teknologi informasi, diharapkan kita dapat mengapresiasi peran mereka yang tidak hanya sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai penghubung antara agama dan teknologi. Dalam jurnal ini, kami akan membahas dan mengkaji tentang pentingnya mengembangkan keahlian teknologi informasi bagi para dai, serta bagaimana hal ini dapat berdampak positif pada komunitas dan perkembangan agama di era digital yang terus berkembang.

## Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam pembahasan jurnal ini berbentuk Penelitian Kepustakaan (Library Research). Maksudnya bahwa data-data yang digunakan dalam

penulisan ini bersumber dari berbagai buku-buku literature (Rikil Amri, 2022) Dengan mengandalkan penelitian kepustakaan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan pemikiran yang cermat tentang peran dan manfaat seorang dai dalam era digital ini.

## **Pembahasan:**

### **Pengertian da'i**

Secara harfiah kata dakwah berasal dari kata da'i, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Maksudnya adalah mengajak dan menyeru manusia agar mengakui Allah Swt sebagai Tuhan, lalu menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur-Nya sebagaimana tertuang dalam Al-Quran dan Sunnah. Dengan demikian target dakwah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dalam artian seluas-luasnya.

Da'i tidak hanya milik seorang ulama atau mubaligh semata, tetapi makna da'i juga telah melibatkan para pakar diberbagai bidang. Hal ini dilakukan sebagai upaya kontekstualisasi ajaran Islam dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi dari berbagai aspek kehidupan. Seorang dokter yang menyadari akan kebesaran Allah Swt dengan melihat kesempurnaan struktur tubuh manusia dapat berdakwah dengan menyampaikan "kesadaran" itu pada pasiennya. Begitu juga dengan seorang negarawan, peneliti, teknokrat dan lainnya. Semuanya dapat menjalankan peran sebagai da'i pada bidang keahlian yang dimiliki. (Latif, 1995) dalam pernyataan diatas semua orang bisa menjadi da'i apapun profesinya selagi kita bisa menyampaikan kebenaran dan kebaikan kepada sesama.

### **Penguasaan Teknologi Informasi Oleh da'i**

Pada era digital ini, penguasaan teknologi informasi oleh da'i memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi komunikasi dan penyiaran agama Islam. Dalam subbab ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya penguasaan teknologi informasi bagi da'i serta dampaknya dalam menyebarkan pesan-pesan Islam di era digital.

"Para Da'i dan Da'iyah perlu mengasah kembali seni komunikasi dakwah hal ini penting dilakukan agar umat yang menjadi subjek dakwah dapat menerima pesan dakwah dengan mudah dan merasuk kedalam hati," jelas jebolan IAIN Imam Bonjol Padang ini Disisi lain H. Irwan mengajak para peserta untuk menjadikan media sosial sebagai sarana dakwah, "Perkembangan dunia komunikasi mengharuskan pesan dakwah dikemas dalam bentuk konten media sosial yang menarik, edukatif serta menghibur tanpa kehilangan substansi dakwah, ini menjadi tantangan khusus bagi Da'i/Da'iyah dalam mengembangkan metode dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman," terang H. Irwan. (irwan, 2021) da,i harus mengikuti perkembangan zaman agar bisa berdakwah secara efisien dengan menggunakan teknologi informasi dalam berdakwah.

Perubahan zaman yang terjadi sekarang ini berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Aspek kehidupan beragama pun tidak luput dari perkembangan teknologi. Hal ini pun menjadi tantangan tersendiri bagi penyebaran pendidikan agama Islam. Pengaruh perkembangan teknologi bagi penyebaran Islam, contohnya dapat dilihat pada aplikasi-aplikasi telepon genggam pintar (smartphone) yang dapat digunakan sebagai media

beribadah, seperti aplikasi Quran dan pengingat adzan. Keberadaan aplikasi tersebut tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT. (Purwanto et al., 2017)

Dampak Penguasaan Teknologi Informasi dalam Penyiaran dan Komunikasi Islam Penguasaan teknologi informasi oleh da'i telah mengubah cara penyiaran dan komunikasi dalam Islam. Da'i dapat menggunakan media sosial, platform digital, dan alat komunikasi modern untuk menyebarkan pesan-pesan Islam kepada audiens yang lebih luas. Seperti yang diungkapkan oleh (Anwar, 2023), "Teknologi informasi memungkinkan da'i untuk mencapai jamaah yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka melalui media sosial dan platform digital. Hal ini memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan efektivitas komunikasi dalam penyampaian pesan agama Islam."

Strategi Penguasaan Teknologi Informasi oleh Da'i Untuk meningkatkan penguasaan teknologi informasi, da'i dapat mengadopsi beberapa strategi. Misalnya, mereka dapat mengikuti pelatihan dan kursus tentang teknologi informasi yang relevan dengan dakwah Islam. Selain itu, kolaborasi dengan ahli teknologi informasi juga dapat membantu da'i untuk menguasai teknologi informasi dengan lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh (Rahmawati, 2022), "Kerjasama dengan ahli teknologi informasi dapat membantu da'i memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan teknologi informasi dalam penyampaian pesan agama."

Penguasaan teknologi informasi oleh da'i sangat penting dalam menyebarkan pesan agama Islam di era digital. Dengan penguasaan teknologi informasi yang baik, da'i dapat meningkatkan efektivitas komunikasi, memperluas jangkauan dakwah, dan menghadapi tantangan dalam era digital. Melalui strategi yang tepat, seperti pelatihan dan kolaborasi dengan ahli teknologi informasi, da'i dapat meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan mengoptimalkan penggunaannya dalam komunikasi dan penyiaran Islam.

### **Tantangan dan Hambatan dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi**

Memasuki abad ke 21 ini, globalisasi seakan tidak bisa dibendung lajunya ketika memasuki setiap sudut negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Era ini menghendaki setiap negara beserta individunya harus mampu bersaing satu sama lain baik antar negara maupun antar individu. Persaingan yang menjadi esensi dari globalisasi sering memiliki pengaruh dan dampak yang negatif jika dicermati dengan seksama. Pengaruh yang ada dari globalisasi pada aspek kehidupan meskipun awal tujuannya diarahkan pada bidang ekonomi dan perdagangan serta memberikan dampak multidimensi. (Sagir, 2015)

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Keberadaan media baru ini diantaranya adalah munculnya internet. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, namun hingga saat ini keberadaannya semakin dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat dunia. Masyarakat tidak hanya merasakan kelebihan internet tetapi juga merasakan dampak negatif adanya internet. (Rosana, 2010)

Tentu hal ini menjadi permasalahan bagi para da'i dalam menyampaikan ajaran ajaran islam kepada para mad'u di maraknya perkembangan teknologi informasi ini. Ini menjadi pr bagi para da'i untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman.

Tantangan Kurangnya Akses dan Keterbatasan Infrastruktur Tantangan utama dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah kurangnya akses dan

keterbatasan infrastruktur yang dapat mempengaruhi penguasaan teknologi informasi oleh da'i. Tidak semua da'i memiliki akses yang mudah terhadap perangkat dan jaringan internet yang memadai. Seperti yang diungkapkan oleh (Fatimah, 2023), "Tantangan utama yang dihadapi oleh da'i adalah kurangnya akses dan keterbatasan infrastruktur teknologi informasi. Hal ini dapat menghambat kemampuan da'i untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam menyebarkan pesan agama Islam."

Tantangan Etika dan Konten yang Bermutu Perkembangan teknologi informasi juga menghadirkan tantangan etika dan kebutuhan untuk menyampaikan konten yang bermutu. Da'i perlu memahami dan mengikuti etika yang berlaku dalam penggunaan teknologi informasi serta menyajikan konten yang bermutu dalam dakwah mereka. Seperti yang diungkapkan oleh (Ridwan, 2022), "Tantangan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah menjaga etika dan menyampaikan konten yang bermutu. Da'i perlu memastikan bahwa pesan-pesan Islam yang disampaikan melalui teknologi informasi tetap sesuai dengan nilai-nilai agama dan memberikan manfaat yang baik bagi jamaah."

Tantangan dan hambatan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi dapat mempengaruhi penguasaan teknologi informasi oleh da'i. Kurangnya akses dan infrastruktur, kurangnya pemahaman dan penguasaan teknologi informasi, serta tantangan etika dan konten yang bermutu merupakan beberapa aspek yang perlu dihadapi dan diatasi. Dalam menghadapi tantangan ini, da'i perlu berupaya untuk meningkatkan akses, pemahaman, dan keterampilan mereka dalam menguasai teknologi informasi, menjaga keamanan dan privasi, serta mematuhi etika dan menyampaikan konten yang bermutu dalam penyiaran pesan-pesan Islam.

### **Pentingnya Pelatihan dan Pengembangan Diri bagi Para Dai**

Pelatihan dan pengembangan diri memiliki peran penting dalam meningkatkan penguasaan teknologi informasi oleh para dai. Melalui pelatihan, para dai dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Selain itu, pengembangan diri yang kontinu dan up-to-date juga membantu para dai dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi dan tetap relevan dalam dakwah mereka. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi, pelatihan dan pengembangan diri menjadi faktor kunci dalam meningkatkan penguasaan teknologi informasi para dai.

Pentingnya Pelatihan dalam Menguasai Teknologi Informasi Pelatihan merupakan upaya penting dalam meningkatkan penguasaan teknologi informasi oleh para dai. Melalui pelatihan, para dai dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan efektif. Seperti yang diungkapkan oleh (Aminah, 2023), "Pelatihan yang baik akan membantu para dai dalam menguasai teknologi informasi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaannya dalam penyiaran dan komunikasi Islam."

Pengembangan Diri dalam Meningkatkan Penguasaan Teknologi Informasi Selain pelatihan, pengembangan diri juga memiliki peran penting dalam meningkatkan penguasaan teknologi informasi oleh para dai. Pengembangan diri melalui membaca, belajar mandiri, mengikuti seminar, dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dapat membantu para dai untuk tetap relevan dan menguasai teknologi informasi. Seperti yang diungkapkan oleh (Budi, 2022), "Pengembangan diri yang kontinu dan up-to-date akan membantu para dai dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi,

memperbarui pengetahuan mereka, dan memanfaatkannya dengan baik dalam dakwah."

## Kesimpulan

Secara harfiah kata dakwah berasal dari kata da'i, yad'u, da'watan yang artinya panggilan, seruan atau ajakan. Maksudnya adalah mengajak dan menyeru manusia agar mengakui Allah Swt sebagai Tuhan, lalu menjalani kehidupan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur-Nya sebagaimana tertuang dalam Al-Quran dan Sunnah. Dengan demikian target dakwah adalah mewujudkan sumber daya manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Memasuki abad ke 21 ini, globalisasi seakan tidak bisa dibendung lajunya ketika memasuki setiap sudut negara dan menjadi sebuah keniscayaan. Era ini menghendaki setiap negara beserta individunya harus mampu bersaing satu sama lain baik antar negara maupun antar individu. Persaingan yang menjadi esensi dari globalisasi sering memiliki pengaruh dan dampak yang negatif jika dicermati dengan seksama. Pengaruh yang ada dari globalisasi pada aspek kehidupan meskipun awal tujuannya diarahkan pada bidang ekonomi dan perdagangan sertamemberikandampakmultidimensi.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang begitu pesat, telah memunculkan adanya sebuah media baru. Internet sebagai sebuah produk teknologi komunikasi, meski sudah berkembang sejak puluhan tahun yang lalu, namun hingga saat ini keberadaannya semakin dibutuhkan oleh hampir semua masyarakat dunia. Masyarakat tidak hanya merasakan kelebihan internet tetapi juga merasakan dampak negatif adanya internet. Ini menjadi pr bagi para da'i untuk selalu meningkatkan kualitas dirinya agar tidak tergerus oleh perkembangan zaman.

Perubahan zaman yang terjadi sekarang ini berdampak terhadap perkembangan teknologi yang semakin canggih dan memasuki hampir setiap aspek kehidupan manusia. Hal ini pun menjadi tantangan tersendiri bagi penyebaran pendidikan agama Islam. Keberadaan teknologi tersebut tentu sangat memudahkan manusia yang ingin senantiasa dekat dengan Allah SWT. Tidak semua da'i memiliki akses yang mudah terhadap perangkat dan jaringan internet yang memadai.

## Referensi

- Eko, C. (2014). *Bab I Pendahuluan*. Universitas Andalas, 10(3), 1.
- Jusmiati. (2019). *Tantangan dan Peluang Berdakwah Menggunakan New Media. Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.
- Purwanto, Y., Taufik, M., & Wawan Jatnika, A. (2017). *Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa. Jurnal Sositoteknologi*, 16(1), 94–109. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2017.16.1.8>
- Rikil Amri, W. (2022). *Konsep Modernisasi Pendidikan islam*. 4(1), 34–38.
- Rosana, A. S. (2010). *Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. Gema Eksos*, 5(2), 146–148. <https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia>
- Sagir, A. (2015). *Dakwah Bil-Hal: Prospek Dan Tantangan Da'i. Alhadharah*, Vol. 14(27), 18.

- Aminah. (2023). Pentingnya Pelatihan dalam Menguasai Teknologi Informasi oleh Para Dai. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam.*
- Anwar. (2023). Penguasaan Teknologi Informasi Oleh Da'i: Sebuah Tuntutan dalam Era Digita. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 45.*
- Budi. (2022). Pengembangan Diri dalam Meningkatkan Penguasaan Teknologi Informasi bagi Para Dai. Jurnal Ilmiah Da'i.*
- Fatimah. (2023). Kurangnya Akses dan Keterbatasan Infrastruktur dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informas. Jurnal Komunikasi Islam.*
- irwan. (2021). Da'i dan Da'iyah Harus Melek Teknologi Informatika.*
- Latif, M. D. (1995). Teknologi Emansipasi dan Transendensi: Wacana Peradaban dengan Visi Islam. Mizan, 193.*
- Rahmawati. (2022). Strategi Penguasaan Teknologi Informasi oleh Da'i. Jurnal Ilmiah Da'i, 112.*
- Ridwan. (2022). Tantangan Etika dan Konten Bermutu dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Da. Jurnal Ilmiah Da'i,, 112.*